

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 6 (enam) sebaran kelas kemampuan lahan pada kecamatan ini yaitu kelas kemampuan lahan I dengan luas 10,19 ha (0,14 %) dengan satuan lahan ED. Kelas dengan kemampuan lahan II memiliki luasan 3.310,71 Ha (45,48 %) dengan satuan lahan EL, IL, dan IB. Kelas kemampuan lahan III memiliki luas 1.641,88 Ha (22,55 %) dengan satuan lahannya EB, EM, dan IM. Kelas kemampuan lahan V memiliki luasan wilayah 751,23 Ha (10,32 %) dengan satuan lahan ID. Kelas kemampuan lahan VI memiliki luasan wilayah 1.563,93 Ha (21,48 %) dengan satuan lahan EAc, EC, IAc, dan IC. Kelas kemampuan lahan VIII memiliki luasan 2,06 Ha (0,03 %) dengan satuan lahan ESc dan ISc.
2. Rekomendasi penggunaan lahan pada kelas kemampuan lahan I pada daerah penelitian yaitu tanaman pertanian semusim, secara spesifik untuk Persawahan, dimaksudkan karena lokasi yang berada di kemiringan datar sehingga kemungkinan tanahnya akan tererosi juga sangat sedikit, dan juga tanah yang memiliki peredaran udara yang baik. Rekomendasi penggunaan lahan pada kelas kemampuan lahan II pada daerah penelitian yaitu tanaman pertanian, secara spesifik untuk Pertanian Lahan Kering, dimaksudkan karena karena masih sedikit nya hambatan yang dimiliki sehingga tidak menyulitkan dalam pengelolaannya. Rekomendasi penggunaan lahan pada kelas kemampuan lahan III pada daerah penelitian yaitu tanaman pertanian, secara spesifik untuk Pertanian Lahan Kering, namun yang perlu jadi pertimbangan

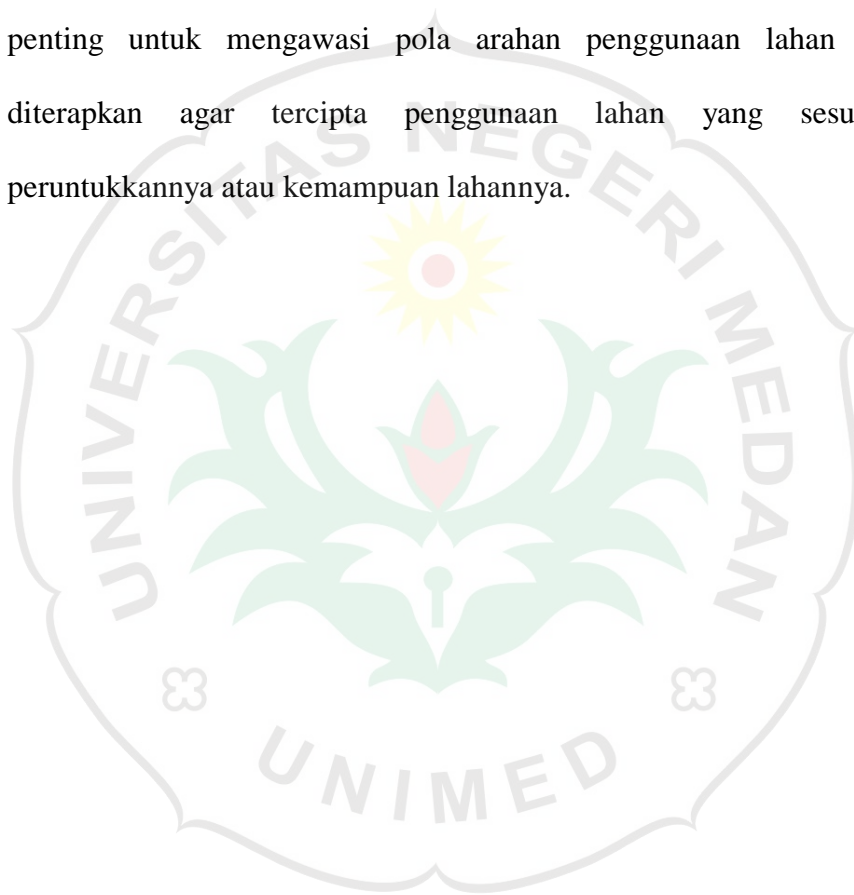
jika diusahakan untuk kegiatan pertanian adalah menyesuaikan terhadap waktu pengolahan tanah, jenis tanaman yang ditanami atau pun kombinasi dari keduanya. Rekomendasi penggunaan lahan pada kelas kemampuan lahan V pada daerah penelitian yaitu untuk kegiatan non-pertanian (seperti permukiman dan aktivitas masyarakat lainnya), dimaksudkan karena wilayahnya yang berada di kemiringan yang datar, sehingga memudahkan dalam aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan masyarakat. Rekomendasi penggunaan lahan pada kelas kemampuan lahan VI pada daerah penelitian yaitu untuk Hutan Sekunder, dimaksudkan karena tanahnya yang terletak pada lereng yang curam, jika digunakan untuk hutan akan membantu mengurangi terjadinya erosi, yang akan berdampak pula pada wilayah-wilayah dibawahnya yang memiliki kemiringan lebih rendah. Rekomendasi penggunaan lahan pada kelas kemampuan lahan VIII pada daerah penelitian yaitu untuk Hutan Primer yang sebaiknya tetap dibiarkan secara alami, dikarenakan lahan yang memiliki ancaman yang sangat berat dan tidak mungkin untuk dilakukan tindakan konservasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan :

1. Melihat beragamnya kelas kemampuan lahan yang ada di Kecamatan Ajibata ini, maka sangat perlu pertimbangan dan perlu diperhatikan hal-hal yang akan berkaitan dengan aktivitas masyarakat terutama pada penggunaan lahan khususnya di bidang pertanian. Pengelolaan yang tepat diperlukan agar tidak berdampak pada kerusakan lingkungan yang juga akan merugikan masyarakat.

2. Sejauh ini, secara umum penggunaan lahan di kecamatan ini sudah memperlihatkan kesesuaian dengan kemampuan yang dimiliki lahannya, namun peran seluruh masyarakat dan pemerintah yang berwenang sangat penting untuk mengawasi pola arahan penggunaan lahan yang akan diterapkan agar tercipta penggunaan lahan yang sesuai dengan peruntukannya atau kemampuan lahannya.



THE
Character Building
UNIVERSITY